

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Studi Kasus

Rancangan studi kasus adalah rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau insitusi. Rancangan penelitian ini menggunakan studi kasus. Studi kasus yang menjadi pokok bahasan penelitian ini adalah di gunakan untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan Pada balita Gizi Kurang dengan masalah Pola Asuh.

3.2 Subjek studi kasus

Subjek penelitian adalah siapa saja yang terlibat dan diteliti dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015) Subjek intervensi yang dilibatkan dalam intervensi ini ditetapkan melalui purposive sampling dimana responden yang dilibatkan ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Subjek kasus ini melibatkan 1 Balita dengan Gizi Kurang dengan kriteria sebagai berikut:

Kriteria Inklusi :

Kriteria inklusi merupakan karakteristik subjek Intervensi yang diambil dari suatu populasi target yang dapat diteliti Pada studi kali ini, peneliti menentukan kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Yang bersedia diteliti dan kooperatif dalam studi kasus ini adalah ibu pasien

3.3 Focus studi kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama dari masalah yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah Pola Asuh Pada Balita Gizi Kurang meliputi tahapan proses keperawatan yaitu: pengkajia, diagnosa

keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

3.4 Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Setiadi, 2013)

NO	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen
1.	Gizi Kurang	Gizi kurang merupakan suatu keadaan di mana kebutuhan nutrisi tingkat berat yang di sebabkan oleh rendanya konsumsi energi protein dari makanan sehari-hari dan terjadi dalam waktu yang cukup lama	Format pengkajian anak
2.	Defisit Nutrisi	Suatu keadaan dimana tubuh kekurangan asupan nutrisi yang dapat terjadi karena beberapa factor seperti ekonomi yang kurang, kurangnya pengetahuan akan nutrisi ,dan kurangnya sumber daya makanan , kurang,system metabolisme yang bekerja. Yang dapat menyebabkan kekurangan gizi / gizi buruk, stunting, konstipasi ,diare.	Format pengkajian anak
3.	Pola Asuh	Pola asuh adalah pola pengasuhan orang tua terhadap anak,yaitu bagaimana orang tua mendidik,membimbing dan mendisplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan sampai dengan membentuk perilaku anak	Format pengkajian anak

3.5 Instrument studi kasus

Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah

1. Format pengkajian keperawatan anak
2. Lembar observasi status gizi
3. Leaflet
4. Poster
5. SAP

3.6 Metode pengumpulan data

3.6.1. Jenis Data

Terdapat Dua (2) Jenis data dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari pasien dan /atau keluarga baik melalui proses wawancara (anamnese) maupun Pengkajian fisik.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang pasien yang peroleh secara tidak langsung dari pasien dan atau keluarga pasien.Data sekunder ini mencakup rekam medik pasien, catatan keperawatan,hasil pemeriksaan dan data lainnya yang menunjang proses penelitian ini.

3.6.2. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara diantaranya

1. Observasi

Observasi dalam teknik pengumpulan data adalah proses mengamati dan merekam peristiwa, perilaku atau fenomena secara langsung tanpa mengubah atau memanipulasi kondisi yang diamati. Tujuan utama observasi adalah untuk mengumpulkan data objektif tentang apa yang terjadi dalam suatu tertentu.

2. Dokumentasi Keperawatan

Dokumentasi Keperawatan dalam teknik pengumpulan data menggunakan lima proses keperawatan di antranya :

a. Pengkajian

Pengkajian keperawatan adalah tahap dasar dari seluruh proses keperawatan hingga dapat mengidentifikasi masalah – masalah, kebutuhan, Kesehatan dan perawatan klien baik fisik,mental,sosial dan lingkungan.

b. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan adalah keputusan klinis tentang responden individu keluarga dan masyarakat tentang masalah Kesehatan actual atau potensial, sebagai dasar seleksi intervensi keperawatan untuk mencapai tujuan asuhan keperawatan sesuai dengan asuhan kewenangan perawat.

c. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan adalah Langkah ketiga dari proses keperawatan. Perawat akan Menyusun rencana Tindakan keperawatan sebagai dasar Tindakan.

d. Implementasi Keperawatan

Implementasi Keperawatan adalah merujuk pada Langkah dimana rencana perawatan yang telah di rencanakan sebelumnya di terapkan dengan tujuan membantu pasien mencapai hasil yang diinginkan.

e. Evaluasi keperawatan

Evaluasi adalah proses penilaian yang mencakup perbandingan antara perubahan dalam kondisi pasien (hasil yang di amati) dengan tujuan dan kriteria hasil yang di tetapkan selama tahap perencanaan

3.7 Langkah-langkah pelaksanaan studi kasus

1. Tahap persiapan

a. Menentukan masalah penelitian

dalam penelitian ini, peneliti mengambil Balita Stunting

b. Menentukan judul penelitian

judul penelitian yang di ambil :“ Penerapan Edukasi Pola Asuh Pada Balita Stunting Dengan Masalah Defisit Nutrisi Di Desa Mbatakapidu”

c. Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan penyusunan proposal

d. Mengurus surat ijin pengambilan data awal

Mengurus surat ijin pengambilan data awal dipihak akademik

e. Mengantar surat pengambilan data awal di tempat penelitian.

Setelah surat sudah selesai diproses diakademik selanjutnya diantarkan ke tempat penelitian.

f. Menyusul proposal

Setelah mendapatkan data dari tempat penelitian, peneliti mulai mengerjakan proposal.

g. Konsultasi dengan pembimbing dan melakukan revisi

h. Ujian proposal

2. Tahap pelaksanaan

a. Mengurus surat ijin penelitian, sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Puskesmas Waingapu dan Desa Mbatakapidu dengan membawa surat ijin penelitian.

b. Mendapatkan responden berjumlah 1 orang.

Setelah mendapatkan responden peneliti memberikan lembar persetujuan sebelum melakukan penelitian.

- c. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian sebelum dilakukan Edukasi Pola Asuh Pada Balita Stunting Di Desa Mbatakapidu
 - d. Peneliti melakukan implementasi pada pasien selama tiga hari.
3. Tahap pengumpulan data
Setelah keseluruhan data terkumpul selanjutnya dilakukan analisa data dan penulisan laporan.
 4. Konsultasi dengan pembimbing
Hasil penelitian yang dilakukan, kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing untuk selanjutnya siap di ujikan dan ujian hasil penelitian.
 5. Sidang hasil penelitian
Merupakan tahap penyajian hasil penelitian

3.8 Lokasi dan waktu studi kasus

Lokasi Studi Kasus

Penelitian ini akan di lakukan di desa Mbatakapidu Kabupaten Sumba Timur

Waktu Pelaksanaan Studi kasus di Mulai Bulan Mei.

3.9 Analisis data dan penyajian data

1. Pengumpulan data (Pengkajian, Diagnosa, Perencanaan, Tindakan, Evaluasi) Data di kumpulkan dari hasil WOD (Wawancara, Observasi, Dokumen). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan (Format Pengkajian anak). kemudian disalin dalam bentuk transkrip.
2. Mereduksi data dengan membuat koding dan kategori Data dari hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan gabungan satu dalam bentuk transkrip. data yang terkumpul kemudian dibuat koding oleh peneliti sesuai dengan topik penelitian Asuhan Keperawatan Pada anak stunting dengan masalah keperawatan defisit nutrisi
3. Penyajian data dalam penelitian ini dengan menggunakan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif dan kerahasiaan dari responden dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari responden.
4. Kesimpulan Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

3.10 Etika studi kasus

Setelah mendapatkan ijin atau persetujuan dalam melaksanakan penelitian dari Program Studi Keperawatan Waingapu maka peneliti akan melakukan penelitian dengan menekankan pada masalah penelitian yang meliputi:

1. Informed consent

Subjek mengetahui maksud dan tujuan peneliti jika subjek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembaran persetujuan dan jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. Anonymity (tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data (format pengkajian, lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu).

3. Confidentiality

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dijamin oleh penelitian. Penelitian ini dilakukan di desa Mbatakapidu Kabupaten Sumba Timur.